

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan temuan adanya negosiasi yang dilakukan oleh para narasumber dengan label *independent woman* dalam membangun hubungan romantisnya di lingkup patriarkal. Kehadiran dating app Bumble membantu narasumber menjalin relasi, dengan fitur andalannya “women first.” Dari pilihan preferensi hubungan yang disediakan, narasumber bebas menentukan jenis hubungan seperti apa yang ingin dijalannya. Hal ini memberikan angin segar bagi perempuan dan memberikan perspektif baru pada kisah romansa lama, yang selalu menuntut pihak pria dalam segala hal.

Melalui hubungan tanpa status, para narasumber berkuat dengan makna dari kebebasan, keberanian, keintiman, hingga komitmen. Sikap yang terbiasa mendominasi dan memimpin, membuat narasumber harus mampu menegosiasikan keinginannya melalui interaksi dan komunikasi. Meskipun begitu, dalam interaksi yang terjadi tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya harapan yang dilanggar. Pelanggaran harapan yang terjadi dapat bernilai valensi positif maupun negatif, yang akan memengaruhi kualitas hubungan. Melalui pelanggaran yang terjadi dalam HTS yang dijalani oleh para narasumber, maka *independent woman* menemukan ekspektasi terkait level keintiman hubungan yang diinginkannya.

V.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan. Maka dari itu, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

V.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang tertarik mengkaji hubungan tanpa status, *independent woman*, dan penggunaan *dating app* seperti Bumble. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan topik ini dengan jumlah informan yang lebih banyak atau membandingkan pengalaman perempuan di aplikasi kencan lain, sehingga gambaran tentang cara perempuan menegosiasikan harapan dan kemandirian dalam hubungan menjadi lebih lengkap. Selain itu, peneliti menyarankan agar kajian ke depan lebih menajamkan penggunaan teori, misalnya dengan fokus pada benturan antara *Expectancy Violation Theory* dan teori gender terhadap temuan di lapangan. Dengan begitu, penelitian tentang HTS tidak hanya menjelaskan pengalaman, tetapi juga memperkaya teori komunikasi interpersonal dan studi gender di era digital.

V.2.2 Saran Sosial

Melalui penelitian ini, peneliti berharap masyarakat lebih memahami bahwa pilihan menjalani hubungan tanpa status yang dilakukan oleh *independent woman* tidak selalu dapat dinilai hanya dari kacamata moral, tetapi juga terkait dengan tekanan sosial, beban peran gender, dan kebutuhan akan kebebasan dalam mengatur hidupnya sendiri. Diharapkan, keluarga, teman, maupun lingkungan tidak mudah

menghakimi, tetapi lebih membuka ruang dialog yang sehat tentang batasan diri, rasa aman, dan tanggung jawab dalam relasi.

Peneliti juga menyarankan agar edukasi mengenai relasi sehat dan literasi digital diperkuat, baik melalui lembaga pendidikan, komunitas, maupun media sosial. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik, diharapkan individu yang memilih hubungan berstatus maupun tanpa status dapat saling menghargai pilihan masing-masing tanpa harus merendahkan keyakinan atau cara hidup orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku (15):

- Bado, B. (2021). *EBOOK BUKU METODE PENELITIAN*. Tahta Media Group.
- Beauvoir, S. de. (1956). *Simone-de-Beauvoir-The-Second-Sex-Jonathan-Cape-1956_p.608*. Jonathan Cape.
- Beebe, S. A., Beebe, S. J., Redmond, M. V, Rigolosi, S., Beebe Peggy, M., Redmond, E., & Maroney, B. (2020). *Interpersonal Communication Relating to Others NINTH EDITION Dedicated to Our Families*. Pearson Education.
<https://lccn.loc.gov/2018040071>
- Budyatna, M. (2015). *TEORI-TEORI MENGENAI KOMUNIKASI ANTARPRIBADI* (1st ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- DeVito, J. (2018). *Human Communication The Basic Course*. Pearson Education.
- Felice, A., Wijaya, G., & Loisa, R. (2024). Intensitas Komunikasi terhadap Kualitas Hubungan Berpacaran Mahasiswa. *Koneksi*.
- Jaya, I. M. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (F. Husaini, Ed.; 3rd ed.). QUADRANT.
- Karsono, B., & Gumanti, T. (2024). *PEREMPUAN DAN KEPEMIMPINAN: TINJAUAN TEORI DAN BUKTI EMPIRIS*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Miller, V. (2020). *Understanding Digital Culture*. SAGE Publications.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). ALFABETA.
- Thurlow, C., Lengel, L., & Tomic, A. (2004). *Computer Mediated Communication*. SAGE Publications.

West, R., & Turnern, L. (2017). *Pengantar TEORI KOMUNIKASI Analisis dan Aplikasi* (5th ed.). Salemba Humanika.

Shea, B. (2023). *The ethics of Simone de Beauvoir—Feminism, existentialism, and agency*. Dalam *Ethical explorations: Moral dilemmas in a universe of possibilities*

Grabher, H. F. (2024). Social practices, gender, and materiality: Women's agency in rural Ethiopia. *Journal of Rural Studies*

Burgoon, J. K. (2015). Expectancy violations theory. Dalam C. R. Berger & M. E. Roloff (Eds.), *The international encyclopedia of interpersonal communication*

Jurnal (31):

Anggariani, D. A. (2023). SELF-DISCLOSURE PENGGUNA APLIKASI KENCAN DARING BUMBLE. JRK (Jurnal Riset Komunikasi), 14(2), 172.

<https://doi.org/10.31506/jrk.v14i2.22954>

Aryadi, K., & Aurellia, C. (2024). Persepsi+Emerging+Adulthood+Tentang+Hubungan+Tanpa+Status+(HTS) (1). Jurnal Experientia.

Azzahra, N., & Sadjijo, P. (2022). Keterbukaan Diri Perempuan Pengguna Pada Aplikasi Kencan Daring “Bumble.” Jurnal Ilmu Komunikasi, 5(2), 30–41.

<https://doi.org/10.33021/exp.v5i2.3833>

Bandinelli, C. (2022). Dating apps: towards post-romantic love in digital societies. International Journal of Cultural Policy, 28(7), 905–919.

<https://doi.org/10.1080/10286632.2022.2137157>

Barus, N. N., Lubis, L., & Ramadhani, E. (2025). Nivedana: Journal of Communication and Language. Nivedana: Journal of Communication and Language, 6(2). <https://doi.org/10.53565/nivedana.v6i2.1770>

Chiara Colombo, C., Confalonieri, E., & Cucci, G. (2024). The dimensions of uncertainty and ambiguity in adolescents and young adults’ romantic relationships: A systematic review. RICERCHE DI PSICOLOGIA, PRE, 1–33. <https://doi.org/10.3280/rip2023oa18216>

Dunbar, N. E., & Segrin, C. (2012). Clothing and Teacher Credibility: An Application of Expectancy Violations Theory. ISRN Education, 2012, 1–12.

<https://doi.org/10.5402/2012/140517>

- Febriani, E., Pentury, E., & Andrariladchi, H. (2022). The Use Of Dating Application and The Relationship Development (Phenomenological Approach On Tinder). *Communicare : Journal of Communication Studies*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.37535/101009120221>
- Fitriyani, A. D., & Iswahyuningtyas, C. E. (2020). Online Dating dalam Relasi Percintaan Friends with Benefit di Media Sosial Whisper. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 340. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3404>
- George, A. S. (2024). Partners Universal International Innovation Journal (PUIIJ) Escaping the Situationship: Understanding and Addressing Modern Relationship Ambiguity Among Young Adults. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11298549>
- Hadijah Arnus, S. (2015). COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION (CMC), POLA BARU BERKOMUNIKASI. *Al-Munzir*, 8(2). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31332/am.v8i2.744>
- Haryadi, R., & Simangunsong, A. (2022). Fenomena Pengalaman Perempuan dalam Menggunakan Feminist Mobile Dating App Bumble. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11, 76–89. <https://doi.org/10.33508/jk.v11i1.3589>
- Herwandito, S., Pawito, Utari, P., & Hastjarjo, S. (2024). Examining Expectancy Violations in Text-Based Communication: an Analytical Framework for Comprehending Human Behavior. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(10), e08560. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n10-037>
- Körner, R., & Schütz, A. (2021). Power in romantic relationships: How positional and experienced power are associated with relationship quality. *Journal of*

- Social and Personal Relationships, 38(9), 2653–2677.
<https://doi.org/10.1177/02654075211017670>
- Lady, I., Prastiwi, R., & Rahmadanik, D. (2020). POLEMIK DALAM KARIR PEREMPUAN INDONESIA. JURNAL KOMUNIKASI DAN KAJIAN MEDIA, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/jkkm.v4i1.2375>
- Mirza, V. (2023). Autonomy and responsibility: Women's life and career choices in urban Japan. Contemporary Japan, 35(2), 197–213.
<https://doi.org/10.1080/18692729.2021.2022572>
- Nasionalita1, K., & Nugroho2, C. (2020). Indeks Literasi Digital Generasi Milenial di Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmu Komunikasi UPNYK.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3075>
- Nirmala, P. S., & Sijabat, R. (2025a). Persepsi Sosial pada Hubungan Tanpa Status di Kalangan Remaja. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, 2(1b), 2228–2234. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b>
- Nirmala, P. S., & Sijabat, R. (2025b). Persepsi Sosial pada Hubungan Tanpa Status di Kalangan Remaja. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, 2(1b), 2228–2234. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b>
- Prabowo, G. A. (2021). Cyber Sex Sebagai Implikasi Perkembangan Teknologi Komunikasi. JCS: Journal of Communication Studies, 1.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37680/jcs.v1i2.850>
- Qurratu'ain Abisono, F., & Apriliani, R. (2024). Revisiting Communication in the Digital Age: Unraveling the Confluence of Dating Apps, Advertising

Strategies, and Dark Patterns. CoverAge.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35814/coverage.v15i1.7209>

Riana Aziz, E. (2024). PENGARUH FLEXING DALAM HUBUNGAN TANPA STATUS DARI APLIKASI KENCAN ONLINE BUMBLE PADA ANAK MUDA DI SIDOARJO DALAM PENCARIAN JODOH. *Jurnal Heritage*, 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/heritage.v12i2.5851>

Roring, T. A., & Setyawan, J. (2025). Sleep Calls and Emotional Intimacy in Non-Long-Distance Romantic Relationships: A Qualitative Exploration of Virtual Communication Practices. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 10(2), 391–418. <https://doi.org/10.18326/inject.v10i2.4885>

Sari, M., & Aprilianti, A. (2024). FENOMENA INDEPENDENT WOMAN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA: STUDI KONDISI KURANGNYA KOMUNIKASI DALAM KELUARGA KARIR GANDA. *Jurnal Gender Dan Anak*, 17(2), 86–93. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30863/an.v17i2.7194>

Shabrina, A., & Sarmini. (2021). KONSTRUKSI SOSIAL KEMANDIRIAN PEREMPUAN. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p398-412>

Sundah, P. M., Parulian, N. A., & Naha, R. (2024). The Meaning of Independent Women in Social Media. *JURNAL RISET KOMUNIKASI*. <https://doi.org/10.31506/JRK..V15i1.24280>

Syukri, M. (2016). ANALISIS PELANGGARAN HARAPAN NONVERBAL DALAM JARAK PERSONAL KARYAWAN RIAU POS PEKANBARU. In JOM FISIP (Vol. 3).

Wilma Octaviani, S., & Fensi, F. (2025). Independent Women Romantic Relationship (Discourse Analysis Instagram Content @Lovecoach.id). www.ijassjournal.com

Yuni Gustia, F. (2022). Perkembangan aplikasi teori pelanggaran harapan dalam berbagai konteks komunikasi. *Journal Komunikasi Profesional*. <https://doi.org/https://doi.org/10.25139/jkp.v6i5.4897>

Zoppolat, G., Visserman, M. L., & Righetti, F. (2020). A nice surprise: Sacrifice expectations and partner appreciation in romantic relationships. *Journal of Social and Personal Relationships*, 37(2), 450–466. <https://doi.org/10.1177/0265407519867145>

Zuhriyah, N. K., Sugandha, L., & Hadidarma, W. (2024). Strategi Adaptasi Masyarakat terhadap Perubahan Sosial. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.517>